

TUGAS AKHIR
PERAN LAPORAN KEUANGAN DALAM Mendukung
PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI RUMAH SAKIT UMUM
RAJAWALI CITRA



DISUSUN OLEH :
VIANNI CRISTIANY LAU SELLY
21011724

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU BISNIS KUMALA NUSA
YOGYAKARTA
2024

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Peran Laporan Keuangan Dalam Mendukung
Pengambilan Keputusan Di Rumah Sakit Umum
Rajawali Citra

Nama : Vianni Cristiany Lau Selly

NIM : 21011724

Program Studi : Diploma III Manajemen

Laporan Tugas Akhir ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir Program Studi Diploma Tiga Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Yogyakarta pada :

Hari : Senin

Tanggal : 15 April 2024

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Dr. Dwi Wahyu Pril Ranto, S.E., M.M.

NIK. 106 00102

HALAMAN PENGESAHAN
PERAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MENDUKUNG
PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI RUMAH SAKIT UMUM
RAJAWALI CITRA

Tugas Akhir ini telah diajukan pada Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Yogyakarta untuk memenuhi persyaratan akhir pendidikan pada Program Studi Diploma III Manajemen

Disetujui dan disahkan pada :

Hari :

Tanggal :

Tim Penguji

Ketua

Anggota

.....

.....

Mengetahui

Ketua STIB Kumala Nusa

Anung Pramudyo, S.E.,M.M.

NIP.19780204 200501 1 002

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vianni Cristiany Lau Selly

NIM : 21011724

Judul Tugas Akhir : Peran Laporan Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diterbitkan oleh pihak manapun kecuali dalam refrensi dan bukan merupakan hasil karya orang lain sebagian maupun secara keseluruhan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari ada yang mengklaim bahwa karya ini milik orang lain dan dibenarkan secara hukum, maka saya bersedia dituntut berdasrkan hukum.

Yogyakarta, Senin 01 April 2024

Yang membuat pernyataan



Vianni Cristiany Lau Selly

MOTTO

Filipi 4:13

”Segalah perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberikan kekuatan kepadaku”

Roma 12: 12

”Bersukacitalah dalam penghaapan, bersabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa”

Mazmur 55:23

“Serahkanlah kuatirmu kepada TUHAN, maka Ia akan memelihara engkau! Tidak untuk selama-lamanya dibiarkan-Nya orang benar itu goyah.”

”Tidak masalah siapa kamu dari mana kamu berasal. Kemampuan untuk menang dimulai dari dirimu sendiri”– Oprah Winfrey

"Kekuatan dan kepintaran adalah modal. Namun tidak ada yang lebih dahsyat dari keberanian dan ketekunan". – Merry Riana

“Masa depan bergantung pada apa yang dilakukan hari ini”. - Mahatma Gandhi

”Orang yang aman dengan dirinya sendiri,tidak mudah goyah dengan perkataan buruk orang lain”-Vianni

PERSEMBAHAN

Karya Ini Saya Persembahkan Untuk:

1. Tuhan Yesus Kristus karena atas penyertaan-Nya yang begitu luar biasa, saya masih diberikan hikmat, kesehatan, kemampuan, kesabaran dan kelancaran serta kemudahan dalam menyelesaikan perkuliahan di tanah rantauan ini dengan baik.
2. Sebagai tanda hormat dan terimah kasih yang tak terhingga saya persembahkan karya kecil ini untuk Bapak Zeth Bernabas Lau Selly, Mama Lenora Mau Resi, Kakak Vivien Ernawati ,Kakak Viona Christanty dan Adik Vino Renaldi tercinta yang selalu memberikan kasih sayang yang tek terbatas dan selalu mendoakan serta mendukung saya sehingga sampai di titik ini. Tanpa kalian semua ini tidak akan terjadi. Semua pengorbanan dan kasih sayang ini tidak bisa saya balaskan hanyalah kertas putih yang tertulis persembahan. Semoga ini awal untuk membuat Bapak,Mama,Kakak,Adik merasa bahagia. Terima kasih untuk orang-orang terhebat saya
3. Orang-Orang terbaik saya : Bapak Silas, Mama Yeni,Mama Ros,Bapak Kecil,Mama Kecil,Tanta Merry,Tanta Omy,Tanta Sarah,Tanta Nuni dan teman-teman angkatan 1v SMA Kristen Pandhega Jaya dan semua keluarga yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk semua dukungan dan nasihatnya.
4. Untuk dirimu (Junias Laaga) yang selalu menjadi sumber inspirasi dan kekuatan. Terima kasih atas cinta,dukungan,dan tawa yang selalu kau berikan. Karya ini saya persembahkan sebagai tanda cinta dan terima kasihku yang tak terhingga
5. Sahabat Terbaik saya Morgan,Ima,Mega,Viona,Sary yang selalu ada saat susah maupun senang di tanah rantuaan ini.
6. Dosen Pembimbing Laporan Tugas Akhir yaitu : Dr. Dwi Wahyu Pril Ranto, S.E.,M.M.
7. Untuk teman-teman tersayang Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Angkatan 2021,terima kasih untuk dukungan,dan motivasi

8. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada semua Dosen dan Staf Sekolah Tinggi Ilmu Kumala Nusa Yogyakarta untuk semua dedikasi dan ilmunya

KATA PENGANTAR

Segalah puji dan syukur senantiasa panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Penulis dapat menyusun Tugas Akhir yang berjudul: "Peran Laporan Keuangan Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra " dengan lancar.

Penyusunan Tugas Akhir ini untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Ahli Madya Diploma III Program Studi Manajemen STIB Kumala Nusa Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini dapat tersusun dengan baik karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Anung Pramudyo, S.E., M.M. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa
2. Dr. Dwi Wahyu Pril Ranto, S.E., M.M. Selaku dosen pembimbing Tugas Akhir
3. Ibu Sari Utami S.E. yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan pada saat melaksanakan Prkatek Kerja Lapangan
4. Kedua orang tua saya yang selalu mendukung dan memotivasi dalam penyelesaian tugas akhir.
5. Seluruh jajaran Dosen pengajar STIB Kumala Nusa Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
6. Seluruh pihak-pihak yang terkait yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, pengarahan, dan kerja sama dalam menyusun Tugas Akhir ini.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari unsur kesempurnaan, masih terdapat banyak kekeliruan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Semoga segala bentuk bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak di balaskan oleh Tuhan Yesus Kristus. Dan semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya khususnya di lingkungan STIB Kumala Nusa

Yogyakarta, Senin 01 April 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Vianni Cristiany Lau Selly'. The signature is stylized with a large initial 'V' and a long horizontal stroke at the end.

Vianni Cristiany Lau Selly

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Landasan Teori	4
1. Pengertian Peran Laporan Keuangan di Rumah Sakit	4
2. Tujuan Lapora Keuangan di Rumah Sakit.....	5
3. Pihak-Pihak yang Berkepentingan Terhadap Laporan Keuangan di Rumah Sakit	6

BAB III METODE PENELITIAN	8
A. Jenis Penelitian	8
B. Waktu dan Tempat Penelitian	8
C. Jenis Sumber Data	8
D. Metode Pengumpulan Data	9
E. Metode Analisis Data	11
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 12
A. Gambaran Umum	12
1. Sejarah dan Kedudukan RSUD Rajawali Citra	12
2. Visi, Misi, Tujuan dan Motto	12
3. Struktur Organisasi	13
4. Personalia/ SDM	14
5. Fasilitas/ Sarana Prasarana	16
B. Pembahasan	20
1. Peran Laporan Keuangan di RSUD Rajawali Citra	20
2. Bentuk Laporan Keuangan Rumah Sakit	21
3. Komponen Beban Rumah Sakit Rumah Sakit	30
4. Komponen Pendapatan Rumah Sakit	31
5. Skema Pembuatan Laporan Keuangan di RSUD Rajawali Citra	32
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	35
B. Saran	35
 DAFTAR PUSTAKA	 37

LAMPIRAN	38
----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah SDM Berdasarkan Kelompok Profesi.....	14
Tabel 4.2 Nama Ruang Rawat Inap Dan Jumlah Tempat Tidur Kelas Perawatan Pada Rumah Sakit Umum Rajawali Citra	18
Tabel 4.3 Pembagian Ruang Kelas Perawatan	18
Tabel 4.4 Pembagian Ruangan Pelayanan Rawat Inap	20
Tabel 4.5 Pembagian Ruang Perawatan Berdasarkan Jenis Kelamin	20
Tabel 4.6 Neraca	22
Tabel 4.7 Laba Rugi	26
Tabel 4.8 Arus Kas	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi RSU Rajawali Citra	14
Gambar 4.2 Skema Pembuatan Laporan Keuangan di RSU Rajawali Citra	33

DAFTAR LAMPIRAN

A. Foto Selama Kegiatan Penelitian	38
---	-----------

ABSTRAK

Rumah sakit sebagai organisasi yang kompleks dan dinamis membutuhkan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif. Laporan keuangan merupakan sumber informasi utama yang menyediakan data tentang kinerja keuangan rumah sakit.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran laporan keuangan dalam pengambilan keputusan di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang peran laporan keuangan dalam pengambilan keputusan manajemen di rumah sakit. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan berperan penting dalam meningkatkan pengambilan keputusan di rumah sakit. Laporan keuangan digunakan untuk: Mengevaluasi kinerja keuangan rumah sakit, membantu manajemen dalam membuat keputusan strategis, Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan rumah sakit. Penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan adalah alat yang penting bagi manajemen rumah sakit dalam membuat keputusan yang efektif dan efisien

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Pengambilan Keputusan, Rumah Sakit

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit adalah lembaga pelayanan kesehatan, menyadari bahwa kesehatan adalah sesuatu yang paling berharga bagi manusia, sehingga mendorong untuk segera menyediakan fasilitas kesehatan yang dapat menampung kebutuhan akan pelayanan kesehatan. Dalam rumah sakit terdiri beberapa unsur pendukung, antara lain dokter sebagai tenaga medis, paramedis, obat-obatan dan para pegawai sebagai pengelola rumah sakit, rumah sakit sebagai organisasi yang memberikan layanan yang berkualitas bagi masyarakat dan pasiennya dalam menjalankan aktivitasnya baik organisasi yang bergerak dalam bidang jasa maupun barang atas pelayanan yang ditawarkan, karena kepuasan konsumen menjadi tolak ukur dari keberhasilan rumah sakit. Persaingan rumah sakit di sekitar daerah Banguntapan, tengah berkembang sangat pesat. Di setiap sudut jalan telah banyak dibuka rumah sakit yang berbeda-beda khususnya di sekitar jalan ringroad timur, persaingan rumah sakit sangat berkembang pesat karena wilayah ini termasuk padat aktivitas. Setiap rumah sakit memiliki target pasarnya sendiri, dengan variasi harga pelayanan yang berbeda-beda serta kualitas dari sumber daya manusia mereka pun berbeda-beda. Perbedaan ini sendiri memuaskan konsumen di tergetnya. Tingkat kemampuan rumah sakit untuk dapat bersaing ditentukan oleh kinerja rumah sakit itu sendiri. Rumah sakit yang tidak mampu bersaing untuk mempertahankan kinerjanya akan mengalami kebangkrutan, agar keberlangsungan hidup suatu rumah sakit dapat tercapai maka pihak manajemen harus mampu meningkatkan kinerjanya. Secara umum kinerja suatu rumah sakit ditunjukkan dalam laporan keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI 2016) Laporan keuangan rumah sakit adalah suatu laporan yang memuat informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan perubahan posisi keuangan rumah sakit yang disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum

Laporan Keuangan di rumah sakit merupakan ringkasan informasi keuangan yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja keuangan rumah sakit selama periode tertentu, dalam pengelolaan keuangan rumah sakit, laporan keuangan memegang peranan penting. Beberapa data yang terdapat dalam laporan keuangan rumah sakit seperti, neraca, laba rugi, arus kas dan catatan atas laporan keuangan, memberikan informasi lengkap tentang kondisi keuangan rumah sakit. Informasi ini seharusnya menjadi landasan bagi pengambilan keputusan yang strategis di rumah sakit. Meskipun pada kenyataannya, laporan keuangan dibuat rutin, namun pemanfaatannya untuk pengambilan keputusan di rumah sakit masih belum optimal karena pemahaman terhadap informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan terkadang terbatas pada pihak-pihak tertentu saja di tingkat manajemen rumah sakit akibatnya, keputusan yang diambil belum tentu didasarkan pada kondisi keuangan rumah sakit.

Untuk meningkatkan peran laporan keuangan dalam pengambilan keputusan di rumah sakit, perlu dilakukan beberapa langkah, antara lain: 1). Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia : Memberikan pelatihan dan edukasi kepada staf di rumah sakit tentang pentingnya pemanfaatan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan 2). Memperkuat sistem informasi keuangan : Membangun sistem informasi keuangan yang memadai untuk mengelola dan menganalisis data keuangan secara efektif 3). Meningkatkan budaya pengambilan keputusan berbasis data : Menciptakan budaya organisasi yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data

Dengan demikian bahwa memiliki laporan keuangan yang teratur dan akurat, rumah sakit dapat memantau kinerja keuangannya, membuat keputusan yang tepat dan memenuhi kewajiban pelaporan keuangan di rumah sakit.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik mengambil penelitian dengan judul **"Peran Laporan Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut : Bagaimana peran laporan

keuangan dalam pengambilan keputusan di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra Yogyakarta ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui peran laporan keuangan dalam pengambilan keputusan di Rumah Sakit Rajawali Citra Yogyakarta

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan jenis-jenis laporan keuangan yang digunakan di rumah sakit
- b. Menganalisis bagaimana laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan di rumah sakit

D. Manfaat

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan dan memberikan manfaat agar menjadi contoh yang baik bagi peneliti lain.

2. Bagi Rumah Sakit Umum Raja Wali Citra Yogyakarta

- a. Memberikan informasi yang akurat dan relevan untuk membantu manajemen dalam membuat keputusan yang tepat
- b. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya rumah sakit
- c. Memberikan informasi yang akurat dan transparan kepada stakeholder tentang kinerja keuangan rumah sakit

3. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Yogyakarta

Sebagai referensi pengetahuan bagi mahasiswa tentang peran laporan keuangan dalam pengambilan keputusan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Laporan keuangan merupakan penyajian yang terstruktur dari laporan posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (Standar Akuntansi Keuangan, 2017). Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan dan laporan arus kas. Penyusunan laporan keuangan harus menunjukkan kondisi serta keadaan keuangan yang sebenarnya dan harus sesuai dengan prinsip maupun ketentuan akuntansi secara umum.

Laporan keuangan yang dibuat harus sesuai dan benar agar mudah dipahami oleh pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan yang baik sangat dibutuhkan oleh pihak yang berperan dalam perusahaan seperti pemilik perusahaan, manager, investor, kreditur serta pemerintah. Laporan keuangan yang dibuat harus sesuai dengan keadaan pada rutersebut dan data yang tercantum valid. Dalam laporan keuangan digambarkan transaksi-transaksi keuangan yng dibagi menjadi beberapa kelompok yang disebut dengan unsur laporan keuangan (Prastowo, 2015)

1. Pengertian Peran Laporan Keuangan di Rumah Sakit

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, rumah sakit secara periodik menyusun laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada *stakeholder* atau pemegang kepentingan. Berikut beberapa pendapat tentang pengertian peran laporan keuangan menurut para ahli: 1). Brigham dan Houston (2018) a. Laporan keuangan merupakan alat komunikasi yang penting antara manajemen dan pihak eksternal, seperti investor, kreditor dan regulator, b. Laporan keuangan yang transparan dan akuntabel membantu membangun kepercayaan stakeholders dan meningkatkan kredibilitas rumah sakit. 2). Horngren, Sundem dan Stratton (2019) a. Laporan keuangan membantu manajemen dalam melakukan pengendalian dan evaluasi kinerja rumah sakit b. Informasi tentang laba dan rugi, efisiensi operasi dan penggunaan sumber daya yang membantu manajemen dalam mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan 3). Kusumawardani (2021) a. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menentukan harga layanan di rumah sakit b. Informasi

tentang biaya produksi,profitabilits dan harga layanan di rumah sakit lain membantu manajemen dalam menentukan harga layanan yang kompetitif dan menguntungkan

Berdasarkan pengertian para Ahli di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan memiliki peran yang penting dalam pengambilan keputusan di rumah sakit. Laporan keuangan membantu manajemen dalam perencanaan dan penganggaran ,pengendalian dan evaluasi kinerja,alokasi sumber daya ,akuntabilitas dan transparansi ,penilaian risiko dan kemampuan finansial serta penetapan harga layanan di rumah sakit.

2. Tujuan Laporan Keuangan Rumah Sakit

Laporan keuangan yang telah disusun dapat memberikan informasi terkait dengan keuangan untuk pihak rumah sakit. Menurut Prastowo (2015) tujuan laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, perubahan posisi keuangan maupun kinerja dari sautu perusahaan dengan memberikan manfaat kepada pengguna dalam pengambilan suatu keputusan.

Laporan keuangan secara lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan dan laporan lain yang memiliki entitas atau bagian dari laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan menurut (Silvi dan Siti, 2015) adalah sebagai berikut:

a. Mengetahui Jenis dan Jumlah Harta

Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui jumlah kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Kekayaan yang dimiliki perusahaan contohnya tanah, bangunan, kendaraan dan investasi lainnya.

b. Memberitahu Jumlah Kewajiban Modal

Laporan keuangan dapat digunakan untuk memberitahu jumlah utang, kewajiban dan modal yang dimiliki oleh perusahaan

c. Melaporkan Jumlah Pemasukan

Laporan keuangan memiliki kewajiban untuk memberikan informasi dan melaporkan semua transakssi yang dilakukan oleh perusahaan dalam periode tertentu.

d. Melaporkan Jumlah Pengeluaran

Selain melaporkan jumlah pemasukan pada perusahaan, laporan keuangan juga wajib melaporkan jumlah pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan secara keseluruhan. berapa banyak pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan harus valid dan benar

e. Menunjukkan Kinerja Manajemen

Laporan keuangan digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya. Laporan tersebut akan menunjukkan secara keseluruhan berhasil atau tidaknya pengelolaan kinerja perusahaan tersebut.

f. Melaporkan Catatan Laporan Keuangan

Catatan laporan keuangan yang tercantum pada laporan keuangan sangat penting dalam mendukung perhitungan akun-akun tertentu. Catatan laporan keuangan ini dapat membantu penilaian secara menyeluruh tentang utang, kewajiban maupun piutang selama usaha yang dijalankan oleh perusahaan

3. Pihak-Pihak Yang Bekepentingan Terhadap Laporan Keuangan di Rumah Sakit

a. Pemilik Rumah Sakit

Pemilik rumah sakit sangat membutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui dan mengevaluasi kinerja rumah sakit terkait pendapatan keuntungan maupun kerugian. Dengan laporan keuangan pemilik rumah sakit dapat mengambil tindakan yang dapat dilakukan

b. Manajemen Rumah Sakit

Laporan keuangan dapat digunakan sebagai pertanggungjawaban pengelolaan keuangan rumah sakit dan menilai kinerja masing-masing individu dalam melaksanakan tugasnya.

c. Investor

Laporan keuangan sangat penting bagi investor sebelum memberikan dana kepada pihak rumah sakit, investor harus menganalisa laporan keuangan terlebih dahulu

d. Kreditur

Kreditur akan menilai kondisi keuangan rumah sakit apakah layak untuk mendapat pinjaman serta dapat memprediksi keuntungan yang akan diperoleh.

e. Pemerintah

Laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh pihak pemerintah dalam menghitung dan menetapkan besarnya pajak yang akan dikenakan oleh rumah sakit

f. Karyawan

Karyawan yang bekerja di rumah sakit tentu membutuhkan laporan keuangan guna menilai rumah sakit tempat mereka bekerja berjalan dengan baik atau tidak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif melalui wawancara mendalam disertai pengamatan (observasi). Penelitian kuantitatif merupakan metode penyelidikan untuk mencari jawaban atas suatu pertanyaan, dilakukan secara sistematis menggunakan seperangkat prosedur untuk menjawab pertanyaan, mengumpulkan fakta, menghasilkan suatu temuan yang dapat dipakai. Penelitian kualitatif efektif digunakan untuk memperoleh informasi yang spesifik mengenai nilai, opini, perilaku dan konteks sosial menurut keterangan populasi (Saryono, 2010). Pada penelitian ini menggunakan desain studi kasus. Studi kasus merupakan strategi penelitian dimana didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu serta berfokus pada beberapa kasus (Handayani, 2017). Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai peran laporan keuangan di rumah sakit.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Penelitian Observasi

Tempat : Ruang Keuangan Rumah Sakit Umum Rajawali Citra

Waktu : Senin, 19 Februari 2024

Jam : 08:30-16:00

2. Penelitian Wawancara

Tempat : Ruang Keuangan Rumah Sakit Umum Rajawali Citra

Waktu : Jumat 29 Maret 2024

Jam : 13:30-15:00

C. Jenis Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena atau peristiwa

secara mendalam dan kontekstual. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data non-numerik, seperti observasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sugioyo (2017) menyatakan bahwa data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, dan observasi. Menurut Umar (2013), data primer adalah pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara observasi,wawancara langsung, komunikasi melalui telepon atau komunikasi tidak langsung seperti melalui surat, e-mail, dan lain-lain

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer dalam penulisan ini, yaitu metode observasi dan wawancara. Wawancara bisa dilakukan dengan staf rumah sakit pada unit keuangan di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra Yogyakarta dan kegiatan observasi peneliti ini dilakukan selama melaksanakan praktek kerja lapangan

2. Data Sekunder

Menurut Wardiyanti dalam Sugiarto (2015), data sekunder merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara dan observasi. Berikut beberapa hasil observasi yang dilakukan kurang lebih satu bulan di Rumah Sakit Umum Raja Wali Citra

- 1). Staf keuangan Rumah Sakit menggunakan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan,penilaian kinerja dari setiap unit,akuntabilitas, perencanaan dan penganggaran
- 2). Staf keuangan terlihat sibuk memeriksa laporan keuangan pada pagi hari pukul 08:00 sampai sore pukul 16:00
- 3). Dokumen laporan keuangan disimpan dengan rapi di dalam lemari terkunci

4). Terlihat beberapa dokter dan perawat menanyakan informasi keuangan kepada staf keuangan

Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan di Rumah Sakit Umum Raja Wali Citra

Pewawancara : Selamat pagi, Ibu. Mohon maaf mengganggu waktunya sebentar. Terima kasih sudah meluangkan waktu untuk diwawancarai

Ibu Hera: Selamat pagi juga, sama-sama. Saya senang bisa membantu

Pewawancara : Saya ingin membahas tentang peran laporan keuangan dalam pengambilan keputusan di rumah sakit Raja Wali Citra . Bisakah Ibu jelaskan jenis laporan apa yang digunakan di rumah sakit?

Ibu Hera : Di rumah sakit ini, ada beberapa jenis laporan keuangan yang digunakan, antara lain:

1. Laporan Neraca : Laporan ini menunjukkan posisi keuangan rumah sakit pada waktu tertentu. Laporan ini menunjukkan aset,liabilitas, dan ekuitas rumah sakit
2. Laporan Laba Rugi : Laporan ini menunjukkan pendapatan dan pengeluaran rumah sakit selama periode tertentu. Laporan ini menunjukkan apakah rumah sakit mengalami keuntungan atau kerugian
3. Laporan Arus Kas : Laporan ini menunjukkan pergerakan kas masuk dan keluar rumah sakit selama periode tertentu. Laporan ini membantu rumah sakit untuk mencapai tujuannya

Pewawancara : Bisakah Ibu berikan contoh bagaimana laporan keuangan digunakan untuk pengambilan keputusan di rumah sakit?

Ibu Hera : Beberapa bulan lalu, kami sedang mempertimbangkan untuk membeli peralatan medis baru. Kami menggunakan laporan keuangan untuk menganalisis biaya dan potensi manfaat dari pembelian peralatan tersebut. Berdasarkan analisis tersebut, kami memutuskan untuk membeli peralatan baru karena kami yakin bahwa peralatan tersebut akan meningkatkan efisiensi operasi rumah sakit dan menghasilkan keuntungan bagi rumah sakit.

Pewawancara : Bagaimana cara rumah sakit memastikan bahwa laporan keuangannya akurat dan dapat diandalkan?

Ibu Hera : Rumah Sakit memiliki staf keuangan yang profesional dan

berpengalaman yang bertanggung jawab untuk menyiapkan laporan keuangan. Staf keuangan mengikuti Standar Prosedur Operasional Keuangan Rumah Sakit yang berlaku dan melakukan audit internal secara berkala untuk memastikan bahwa laporan keuangan akurat dan dapat diandalkan.

Pewawancara : Terima kasih atas informasinya, Ibu. Saya rasa ini sangat bermanfaat

Ibu Hera : Sama-sama. Saya senang bisa membantu

Pewawancara : Apakah ada hal lain yang ingin Ibu tambahkan tentang peran laporan keuangan di rumah sakit?

Ibu Hera : Saya ingin menekankan bahwa laporan keuangan bukan hanya alat untuk manajemen, tetapi juga untuk semua pihak yang berkepentingan dengan rumah sakit. Laporan keuangan dapat membantu pasien, keluarga pasien, dan masyarakat untuk memahami bagaimana rumah sakit menggunakan dana yang diterimanya. Hal ini penting untuk membangun kepercayaan dan meningkatkan transparansi.

Pewawancara : Terima kasih Ibu atas tambahan informasinya

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu data-data yang diperoleh kemudian dituangkan dalam bentuk kata-kata maupun skema kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan yang realistis dalam analisa.

Deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data kualitatif dengan tujuan untuk memahami fenomena yang diteliti. Metode ini berfokus pada makna dan interpretasi data, bukan pada pengukuran numerik. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah observasi dan wawancara

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah dan Kedudukan Rumah Sakit Umum Rajawali Citra

Rumah Sakit Umum Rajawali Citra berdiri sejak tanggal 20 Februari 2008 dengan izin 503/400/2008, dan sudah mengalami perpanjangan 2 kali (tahun 2013 dan tahun 2018), dengan lokasi jalan Pleret, dusun Banjardadap, Potorono, Banguntapan, Bantul. Rumah Sakit ini merupakan koversi pengembangan dari Klinik dan Rumah Bersalin yang beroperasi sejak tanggal 9 September 1997. Tanggal 20 Februari 2008 secara resmi

Tanggal 20 Februari 2008 secara resmi izin penyelenggara Rumah Sakit penyelenggaraan RSU Rajawali Citra didapatkan, dan ini merupakan awal baru perjuangan Yayasan Rajawali Citra sebagai pemilik atau *Governing Body* yang derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Bantul pada khususnya dan bangsa Indonesia pada umumnya. Dan secara klasifikasi, RSU Rajawali Citra masuk dalam kategori Rumah Sakit Kelas D (Departemen Kesehatan tahun 2011)

2. Visi, Misi, Tujuan dan Motto Rumah Sakit Umum Raja Wali Citra

1). Visi

Menjadi Rumah Sakit dengan pelayanan kesehatan yang profesional, efisien, agamis, dan inovatif

2). Misi

- a. Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional dan inovatif
- b. Mengembangkan sistem operasional Rumah Sakit yang efisien dengan (biaya operasional minimal)
- c. Memberikan pelayanan dengan penghormatan yang sama dengan cara yang baik dan ikhlas untuk semua golongan (tidak membedakan agama, ras dan sosial ekonomi)

d. Mengembangkan lingkungan rumah sakit yang indah,nyaman dan aman bagi semua oarang

d. Pengembangan pelayanan kesehatan yang aman bagi pasien atau *patient safety*

f. Mendukung program pemerintah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat meliputi (*romotif,preventif,kuratif dan rehabilitatif*)

g. Mendukung program jaminan kesehatan terutama asuransi kesehatan sosial

3). Tujuan

Memberikan pelayanan kesehatan secara profesional, agamis dan berkesinambungan

4). Motto

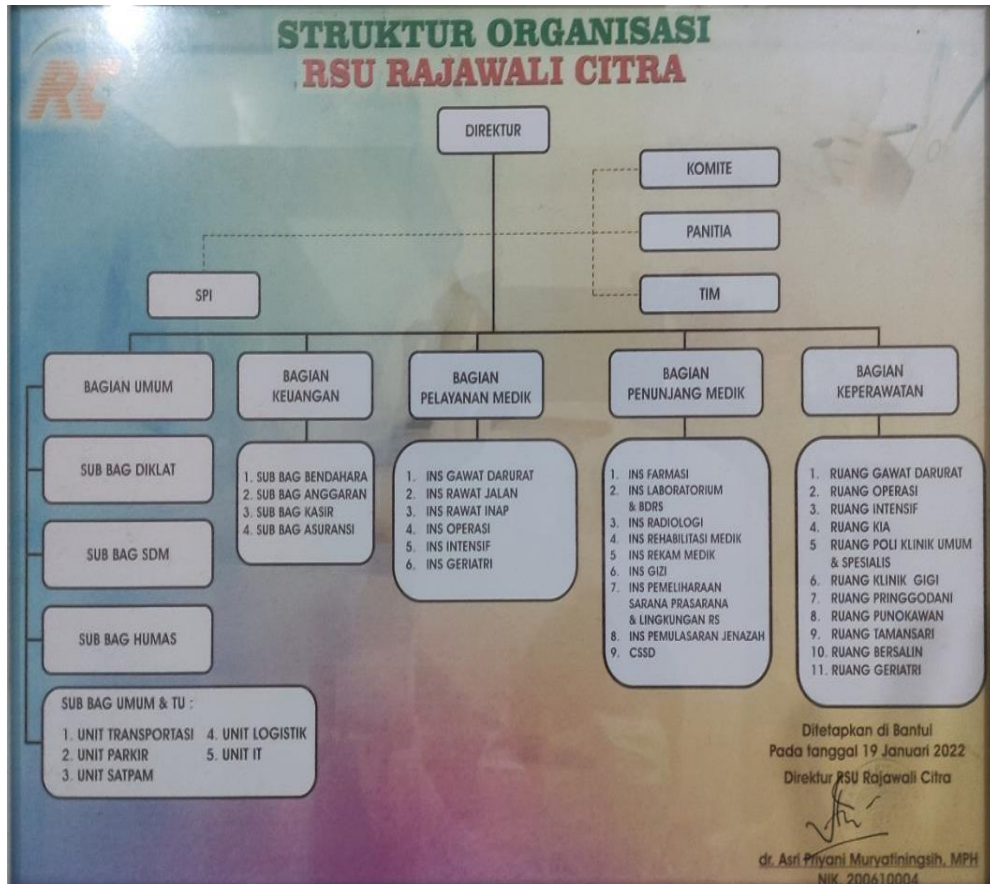
Melayani Dengan Senyum

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi RSUD Rajawali Citra dibentuk berdasarkan SK Yayasan Rajawali Citra Nomor 014/SK/KET/Y.RC/XI/2017 dan SK Direktur. Rumah Sakit Umum Rajawali Citra No: SK.Dir.01.22.100.03 Tentang Sususan Organisasi Rumah Sakit Umum Rajawali Citra

Adapun struktur organisasi Rumah Sakit Umum Rajawali Citra adalah sebagai berikut :

1. Direktur RSUD Rajawali Citra : dr. Asry Priyani M,MPH
2. Kabag Pelayanan Medis : dr. Rifky Rusmasatya
3. Kabag Penunjang Medis : Rini Setyowati, A.Md.Fis.,SKM
4. Kabag SDM, Diklat dan Umum : Lilih Nur Evi Rahmawati,SE,MM
5. Kebag Keuangan : Sari Utami, S.E.



4.1 Gambar Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Rajawali Citra

Sumber : Rumah Sakit Rajawali Citra

4. Personalia/SDM

Jumlah Sumber Daya Manusia berdasarkan kelompok profesi

Tabel 4.1 Jumlah Sumber Daya Manusia

No	Kelompok Profesi	Jumlah
	Tabel	249
1	SMF	37
	Dokter Spesialis	20
	Dokter Umum	12
	Dokter Gigi	3
	Dokter Gigi Spesialis	2
	Dokter Internsip	0

	Perawat/ Bidan	69
	Bidan	17
	Perawat Fungsional	47
	Profesional Lain/ Penunjang	67
	Apoteker	3
	Tenaga Teknis Kefarmasian/ Asiten Apoteker	10
	Rekam Medis	5
	Fisioterapi	8
	Terapi Wicara	2
	Okupasi Terapi	1
	Analisis Kesehatan	6
	Radiografer	5
	Ahli Gizi	2
	Sanitarian	1
	Teknisi Elektromedik	1
	Terapis Gigi dan Mulut	4
	Asisten Perawat	19
	Penata Anestesi	0
	Tenaga Profesional Pengganti	0
	Non Medis/Umum/ Administrasi Lain	75
	SPI	1
	Pelaksana di bagian Rekam Medis	10
	Pelaksana di bagian SDM, Umum dan Diklat	4
	Pelaksana bagian Asuransi	2
	Pelaksana di bagian Geriatric Care	2
	Pelaksana Keuangan	8
	Administrasi Kebidanan	1
	Pelaksana Humas	1
	Parkir Pelaksana	7
	Transportasi Pelaksana	4
	Satpam Pelaksana	4

	Pelaksana Kebersihan Ruang dan Koord	10
	Pelaksana Laundry	2
	Pelaksana Gizi	9
	Pelaksana IPSRS	2
	IT Pelaksana	3
	Administrasi Logistik Farmasi	1
	Administrasi Pengadaan	2
	Pelaksana CSSD	2

5. Fasilitas/Sarana Prasaran

Sarana dan prasaranan bisa diartikan sebagai suatu yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, alat dan juga media. Sementara prasarana sendiri sebagai sesuatu yang berperan sebagai penunjang utama terselenggaranya kegiatan atau pun proses. Adapun sarana dan prasarana di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra adalah sebagai berikut :

Informasi Sarana Fisik Bangunan

- | | |
|---|--|
| 1. Luas Tanah | : 11.572 M ² |
| 2. Sarana Air Bersih | : Sumur dan PDAM |
| 3. Listrik | : PLN dan Genset |
| 4. Pengolahan Limbah Padat | : Pihak Ketiga |
| 5. Pengolahan Limbah Cair (IPAL) | : Ada (Biofilter) |
| 6. Kendaraan Roda 2 | : 1 Unit |
| 7. Kendaraan Roda 4 terdiri dari 4 unit : | : a. 2 Unit Ambulance
: b. 2 Unit Operasional |
| 8. Telpon | : 6 Saluran |
| 9. Komputer | : 38 Unit |
| 10. Luas Bangunan | |
| a. Klinik Spesialis dan gigi | : 83 M ² |

b. Klinik Dokter Umum	: 20 M ²
c. IGD	: 80 M ²
d. Instalasi Rawat Inap (PGD)	: 159 M ²
e. Instalasi Rawat Inap (PNKW)	: 87 M ²
f. Instalasi Rawat Inap (TMS)	: 87 M ²
g. Instalasi Rawat Inap (KHY)	: 75 M ²
h. Kamar Bersalin	: 36 M ²
i. Instalasi Operasi	: 45 M ²
j. HCU	: 44 M ²
k. Perinatal	: 15 M ²
l. Instalasi Farmasi dan Gudang	: 35 M ²
m. Instalasi Rehabilitasi Medik	: 64 M ²
n. Instalasi Radiologi	: 40 M ²
o. Instalasi Laboratorium	: 15 M ²
p. Instalasi Rekam Medis	: 39 M ²
q. Instalasi Sanitasi dan Laundry	: 30 M ²
r. Instalasi Gizi	: 30 M ²
s. Instalasi Sarana Prasarana	: 12 M ²
t. Instalasi Pemulasaran Jenazah	: 12 M ²
u. CSSD	: 18 M ²
v. R. Menyusui	: 6 M ²
w. R. Tunggu Pasien	: 60 M ²
x. Rumah Genset	: 12 M ²
y. R. Makan Mitra Kerja	: 15 M ²
z. R. Gedung	: 12 M ²
aa. Masjid	: 90 M ²
bb. Perpustakaan	: 64 M ²

Tabel 4.2 Nama Ruang Rawat Inap Dan Jumlah Tempat Tidur Kelas Perawatan Pada Rumah Sakit Umum Rajawali Citra

NO	Nama Barang	JUMLAH TEMPAT TIDUR RUANG PERAWATAN						TOTAL
		VIP	I	II	III	ISOLASI	KHUSUS	
1	Isolasi					5		5
2	Pringgodani	1	1	4	8			14
3	Punokawan	2	1	2	4			9
4	Tamansari	1	1	4	8			14
5	Perinatal						2	2
6	INTENSIF						3	3
7	PICU						1	1
8	NICU						1	1
9	HCU							1
10	VK							0
TOTAL								50

Tabel 4.3 Pembagian Ruang Kelas Perawatan

Nama Ruang	Jumlah Ruang	Kelas	Nama Ruang	Jumlah Tempat Tidur
ICU	4	Kelas 3	ICU 1	1
		Kelas 3	ICU 2	1
		Kelas 3	ICU 3	1
		Kelas 3	ICU 4	2
HCU	1	Kelas 3	HCU	1
	8	Kelas 1	Tamansari 1	1
		VIP	Tamansari 2	1
		Kelas 2	Tamansari 3	2
		Kelas 2	Tamansari 4	2
		Kelas 3	Tamansari 5	2

		Kelas 3	Tamansari 6	2
		Kelas 3	Tamansari 7	2
		Kelas 3	Tamansari 8	2
Pringgodani	8	VIP	Pringgodani 1	1
		Kelas 1	Pringgodani 2	1
		Kelas 2	Pringgodani 3	2
		Kelas 2	Pringgodani 4	2
		Kelas 3	Pringgodani 5	2
		Kelas 3	Pringgodani 6	2
		Kelas 3	Pringgodani 7	2
		Kelas 3	Pringgodani 8	2
Punokawan	4	Kelas 1	Punokawan 1	1
		Kelas 2	Punokawan 2	2
		Kelas 3	Punokawan 3	2
		Kelas 3	Punokawan 4	2
Ruang Isolasi Gedung Baru	2	VIP	Ruang 1	1
		VIP	Ruang 2	1
Perinatal	1	Kelas 3	Box Bayi	1
		Kelas 3	Bed Incubator	1
Ruang Isolasi Kahyangan Lama	5	Kelas 3	Ruang 1	1
		Kelas 3	Ruang 1	1
		Kelas 3	Ruang 2	1
		Kelas 3	Ruang 3	1
		Kelas 3	Ruang 4	1
			Ruang 5	1
Jumlah				50

Tabel 4.4 Pembagian Ruang Pelayanan Rawat Inap

PEMBAGIAN RUANG PERAWATAN BERDASARKAN USIA	
Pringgodani	Ruang Perawatan
Tamansari	Ruang Perawatan Ibu Bersalin, Nifas Dan Rawat Gabung
Punokawan	Ruang Perawatan Anak
Perinatal	Ruang Perawatan Bayi

Tabel 4.5 Pembagian Ruang Perawatan Berdasarkan Jenis Kelamin

Tempat Tidur Pasien Perempuan	
Pringgodani	3
Pringgodani	5A dan B
Pringgodani	7A dan B

Tempat Tidur Laki-Laki	
Pringgodani	4A dan B
Pringgodani	6A dan B
Pringgodani	8A dan B

B. Pembahasan

1. Peran Laporan Keuangan dalam Mendukung Pengambilan Keputusan di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra Yogyakarta

Laporan keuangan yang di gunakan oleh Rumah Sakit Rajawali Citra sudah cukup baik karena menggunakan aplikasi google sheets,microsoft excel dan SIMRS. Google Sheets adalah aplikasi spreadsheet online yang dapat digunakan untuk membuat laporan keuangan. Google Sheets dapat diakses dari mana saja dan kapan saja, dan dapat dibagikan dengan mudah kepada orang lain (investor) microsoft excel dapat digunakan untuk membuat laporan keuangan sederhana. Contohnya, laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan

arus kas. SIMRS adalah aplikasi yang mengintegrasikan seluruh data dan proses di rumah sakit, termasuk keuangan.

Laporan keuangan di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra memiliki peran penting dalam berbagai aspek pengelolaan rumah sakit. Salah satunya adalah pengambilan keputusan : Laporan keuangan menyediakan informasi yang bermanfaat bagi manajemen dalam membuat keputusan yang tepat terkait keuangan rumah sakit, seperti

- 1). Alokasi dana untuk berbagai program kegiatan
- 2). Penetapan tarif layanan kesehatan
- 3). Investasi dalam peralatan dan teknologi baru

Contohnya : Pengambilan keputusan : Rumah Sakit ingin membeli peralatan medis baru

Manajemen rumah sakit menganalisis laporan keuangan untuk mengetahui apakah rumah sakit memiliki cukup dana untuk membeli peralatan medis baru. Dari analisis tersebut, ditemukan bahwa rumah sakit memiliki cukup dana untuk membeli peralatan medis baru, pembelian peralatan medis baru akan meningkatkan biaya operasional rumah sakit.

Laporan keuangan memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra. Laporan keuangan membantu manajemen rumah sakit dalam:

- 1). Mengidentifikasi masalah
 - 2). Menganalisis penyebab masalah
 - 3). Mencari solusi untuk masalah
 - 4). Membuat keputusan yang tepat
2. Bentuk Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Raja Wali Citra Yogyakarta

Laporan keuangan rumah sakit adalah sebuah dokumen yang menyajikan informasi keuangan suatu rumah sakit selama periode akuntansi tertentu. Laporan ini disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku dan memuat informasi tentang posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas rumah sakit.

Berikut beberapa jenis laporan keuangan yang digunakan oleh Rumah Sakit Umum Rajawali Citra seperti:

1. Neraca

Neraca Adalah laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan rumah sakit pada suatu waktu tertentu. Neraca ini menyajikan informasi tentang aset, kewajiban, dan ekuitas rumah sakit.

Tabel 4.6 Neraca

NERACA				
PER 31 DESEMBER 2023				
AKTIVA			PASIVA	
AKTIVA LANCAR			HUTANG	
Kas dan Bank	9,727,360,346		Hutang Usaha	2,370,844,907
Piutang	26,061,122,598		Hutang Gaji Karyawan dan Dokter	3,841,853,088
Persediaan Obat dan alkes	11,346,973,414	+	Hutang Alat Medis	200,074,200
TOTAL AKTIVA LANCAR	47,135,456,358		Hutang Air, Listrik dan Telfon	201,383,592
			Hutang Pajak	70,697,500
			Pendapatan Diterima Dimuka	293,344,752
AKTIVA TETAP			TOTAL HUTANG	18,644,864,705
Tanah	1,313,240,000		MODAL	
Bangunan Dalam Proses	2,825,600,000			

Bangunan	9,387,400,000	Modal	66,918,195,173
Kendaraan	385,427,083	Modal Donasi	350,000,000
Peralatan Rumah Tangga Dan Kantor	412,943,740	TOTAL MODAL	67,268,195,173
Peralatan Medis dan Penunjang Medis	23,752,314,002		
Peralatan Non Medis	700,678,695		
TOTAL AKTIVA TETAP	38,777,603,520		
TOTAL AKTIVA	85,913,059,878	TOTAL HUTANG DAN MODAL	85,913,059,878

Sumber :Modul Praktikum Manajemen Keuangan (dr.Rika Amran dan Tim)

Bagian Aktiva terdiri dari Aktiva Lancar dan Aktiva Tetap

Aktiva Lancar : Aktiva lancar adalah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan yang mudah dicairkan dalam bentuk uang. Jangka waktu pencairan tidak lebih dari 1 tahun. Aktiva lancar dirumah sakit terdiri dari:

- a. Saldo Kas dan Bank : Merupakan jumlah uang tunai pada akhir tahun (31 Desember 2023) yang terdiri dari uang tunai yang merupakan saldo kas di kasir, saldo kas yang disimpan yayasan dan saldo kas Bank
- b. Piutang : Merupakan nilai pendapatan rumah sakit pada pihak ke-3 yang sudah diagih namun belum dibayar. Pihak ke-3 diantaranya adalah pendapatan BPKS,Inhealth dan ikatan kerja sama dengan asuransi
- c. Persediaan Obat dan Alkes : Merupakan jumlah persediaan obat dan alkes yang tersimpan di Gudang Farmasi yang belum terjual.

Aktiva Tetap: Aktiva tetap adalah kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang didapatkan dalam bentuk siap pakai atau telah dibangun

terlebih dahulu. Aktiva ini sifatnya permanen dan selalu dapat digunakan dalam berbagai kegiatan normal perusahaan untuk jangka waktu yang panjang dan memiliki nilai material yang cukup. Aktiva tetap terdiri dari:

- a. Tanah : Merupakan harga perolehan tanah dikawasan Rumah Sakit
- b. Bangunan dalam proses : Merupakan nilai ekonomi dari progress pembangunan gedung baru Rumah Sakit
- c. Bangunan : Merupakan nilai semua gedung Rumah Sakit yang telah dikurangi dengan nilai depresiasi sampai akhir tahun
- d. Kendaraan : Merupakan harga perolehan kendaraan berupa kendaraan operasional dan ambulance setelah dikurangi dengan nilai depresiasi sampai akhir tahun
- e. Pralatan Rumah Tangga dan Kantor : Merupakan harga perolehaan peralatan rumah tangga dan kantor (mis: computer,ac,kulkas gizi) setelah dikurangi dengan nilai depresiasi di akhir tahun
- f. Peralatan Medis dan Penunjang Medis : Merupakan harga perolehan peralatan medis dan penunjang medis (mesin radiologi,mesin laboratorium,mesin ICU dll) setelah dikurangi dengan nilai depresiasi di akhir tahun
- Peralatan Non Medis : Mrupakan harga perolehan peralatan non medis (mis: Peralatan UPS) setelah dikurangi dengan nilai depresiasi di akhir tahun

Bagian Pasiva terdiri dari Hutang dan Modal

- a. Hutang : Kemungkinan pengorbanan masa depan atas manfaat ekonomi yang muncul dari kewajiban saat ini entitas tertentu untuk mentransfer aktiva atau menyediakan jasa kepada entitas lainnya dimasa depan sebagai hasil dari transaksi atau kejadian lalu.
- b. Hutang Usaha : Kewajiban yang muncul karena transaksi pembelian barang atau jasa secara kredit yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan dan yang harus segera dibayarkan dalam jangka waktu singkat. Hutang usaha merupakan pembelian obat dan alkes pada PBF

- c. Hutang Gaji Karyawan : Merupakan beban gaji karyawan bulan Desember yang dibayarkan di bulan Januari
- d. Hutang Alat Medis : Merupakan hutang pemakaian alat medis dokter di bulan Desember yang dibayarkan di bulan Januari
- e. Pendapatan diterima di muka: merupakan uang muka yang dibayarkan pasien sebelum dilakukan tindakan medis pada pasien.
- f. Modal: Investasi yang dilakukan pemilik perusahaan. Modal dalam istilah keuangan disebut juga modal finansial adalah sumber daya ekonomi dalam hal ini yakni dalam bentuk uang, pemilik atau perusahaan atau pemerintah yang dimiliki untuk membiayai semua kebutuhan atau kegiatan operasi.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi adalah laporan keuangan yang menunjukkan kinerja keuangan rumah sakit selama periode waktu tertentu, biasanya satu tahun. Laporan ini meringkas pendapatan, beban, dan laba (atau rugi) rumah sakit.

- b. Pendapatan Usaha: Pendapatan Usaha adalah pendapatan yang berasal dari kegiatan utama rumah sakit. Pendapatan usaha di rumah sakit meliputi pendapatan dari rawat jalan, rawat inap, Laboratorium, Radiologi, obat & alkes rawat inap dan obat & alkes rawat jalan.
- c. Beban Departemenlisasi : Merupakan harga pokok atau jumlah beban yang dikeluarkan secara langsung maupun tidak langsung untuk menghasilkan jasa. Harga Pokok tersebut dihitung per departemen (unit) dirumah sakit. Beban departemenlisasi terdiri dari beban departemen rawat inap, departemen rawat jalan, departemen rawat inap, departemen laboratorium, departemen radiologi, depresisi peralatan medis dan non medis, departemen farmasi, HPP dokter (gaji dokter), HPP obat dan alkes
- d. Beban Usaha : (disebut juga beban operasional) adalah pengorbanan langsung dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aset perusahaan yang berhubungan dengan kegiatan

usaha Yang termasuk dalam beban usaha misalnya beban gaji, beban asuransi, serta beban air, listrik, dan telepon

Tabel 4.7 Laba Rugi

LAPORAN LABA RUGI				
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023				
(Dinyatakan Dalam Rupiah)				
PENDAPATAN USAHA				
Pendapatan Rawat Inap (Irna)			42,229,222,54 7	
Pendapatan Rawat Jalan (Irja & Fisioterapi)			15,996,210,16 7	
Pendapatan Laboratorium			6,057,079,987	
Pendapatan Radiologi			15,480,747,91 4	
Pendapatan Obat & Alkes Rawat Inap			10,216,273,28 4	
Pendapatan Obat & Alkes Rawat Jalan			12,420,097,09 5	+
JUMLAH PENDAPATAN USAHA			102,399,630,9 94	
<u>BEBAN DEPARTEMENTALISASI</u>				
Beban Departement Rawat Inap (Irna)		6,444,623,676		
Beban Departement Rawat Jalan (Irja)		1,263,329,216		

Beban Departement Laboratorium	2,432,024,156		
Beban Departement Radiologi	1,184,062,859		
Beban Dep. Peralatan Medis & Non Medis	5,337,096,890		
Beban Departement Farmasi	7,461,864		
Hpp Tindakan Dokter	26,691,851,162		
Hpp Obat & Alkes	17,807,542,611	+	
JUMLAH BEBAN DEPARTEMENTALISASI			61,167,992,434
<u>BEBAN USAHA</u>			
Beban Umum dan Administrasi	35,840,121,753		
Beban Depresiasi Aktiva Tetap Lainnya	1,244,082,593	+	
JUMLAH BEBAN USAHA			37,084,204,346
JUMLAH BEBAN			-
LABA USAHA			4,147,434,214
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan Lain-Lain Rumah Sakit	257,094,315		
Beban Lain-lain Rumah Sakit	1,357,201,306		
TOTAL PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN			+
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	-		(1,100,106,991)
PPh Badan			Rp 3,047,327,223
			Rp 761,831,693

LABA BERSIH SETELAH PAJAK			Rp
			2,285,495,529

Sumber :Modul Praktikum Manajemen Keuangan (dr.Rika Amran dan Tim)

3. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas adalah catatan keuangan yang berisi informasi tentang pemasukan dan pengeluaran selama satu periode. Secara general, ada lima langkah untuk membuat laporan ini, yaitu; Menghitung kenaikan atau penurunan kas.

- a. Menghitung kas bersih (netto) pada aktivitas operasi, baik dengan cara langsung maupun tidak langsung.
- b. Menghitung kas bersih (netto) pada aktivitas investasi
- c. Menghitung kas bersih (netto) pada aktivitas pendanaan
- d. Hitung jumlah kas bersih dari ketiga aktivitas tersebut beserta saldo awal kas.

Tiga elemen dalam laporan arus kas adalah:

- 1). Aktivitas Operasi Laporan arus kas dimulai dengan Arus Kas dari Aktivitas Operasi. Ini dimulai dengan laba atau rugi bersih, diikuti dengan penambahan atau pengurangan dari jumlah tersebut untuk menyesuaikan laba bersih ke angka arus kas total.
- 2). Aktivitas Investasi Ini adalah jumlah total kas yang disediakan oleh (digunakan untuk) aktivitas investasi.
- 3). Aktivitas Pendanaan Laporan ini menunjukkan dana arus kas bersih digunakan untuk menjalankan perusahaan termasuk hutang, ekuitas

Tabel 4.8 Arus Kas

LAPORAN ARUS KAS	
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019	
(Dinyatakan Dalam Rupiah)	

Arus Kas dari Aktivitas Operasi :	
Rekonsiliasi perubahan dalam Aset bersih menjadi kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi :	
Perubahan dalam aset bersih	1,661,820,532
Penyesuaian untuk rekonsiliasi perubahan dalam Aset Bersih menjadi kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi :	
Penyusutan Aset Tetap (Net)	6,581,179,480
Penurunan (Kenaikan) Piutang	1,031,363,676
Penurunan (Kenaikan) Persediaan	(562,258,763)
Kenaikan (Penurunan) Hutang Usaha	(2,077,323,074)
Kenaikan (Penurunan) Hutang Pajak	(247,076,678)
Kenaikan (Penurunan) Biaya Yang Masih Harus Dibayar	545,221,650
Kenaikan (Penurunan) Pendapatan Diterima Dimuka	72,900,000
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	7,005,826,823
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi :	
Penurunan (Kenaikan) Aset Tetap	(1,014,153,197)
Penurunan (Kenaikan) Aset Lain-Lain	-
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	(1,014,153,197)
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan :	
Kenaikan (Penurunan) Hutang Bank	1,666,666,666
Kenaikan (Penurunan) Aset Bersih Tidak Terikat	0
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	1,666,666,666

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	7,658,340,292
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	2,069,020,054
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode	9,727,360,346

Sumber :Modul Praktikum Manajemen Keuangan (dr.Rika Amran dan Tim)

3. Komponen Beban Rumah Sakit

Rumah Sakit Umum Rajawali Citra menggunakan metode *Accrual Basis* bukan metode *Cash Basis*. Dimana biaya diakui pada saat kewajiban membayar sudah terjadi. Sehingga pada saat kewajiban membayar sudah terjadi, maka titik ini dapat dianggap sebagai awal mula munculnya biaya meskipun biaya tersebut belum dibayar. Komponen biaya di Rumah Sakit Umum Raja Wali Citra terdiri dari :

1). Beban Administrasi dan Umum adalah biaya-biaya yang digunakan dalam kantor administrasi perusahaan serta biaya-biaya lain yang harus dikeluarkan guna kepentingan kelancaran jalannya perusahaan secara keseluruhan. Contohnya beban listrik,telfon dan air,beban gaji karyawan, beban perlengkapan rumah tangga dan kantor,dll

2). Harga Pokok Penjualan adalah seluruh biaya yang dikeluarkan di rumah sakit untuk pelayanan medis atau harga perolehan dari barang yang dijual (harga perolehan obat dan alkes). Biaya yang termasuk dalam harga pokok pokok penjualan adalah biaya yang berkaitan langsung dengan perolehan atau pembelian barang atau produk yang akan dijual. Yang termasuk harga pokok penjualan adalah:

- a. Beban Departemen Rawat Inap
- b. Beban Departemen Rawat Jalan
- c. Beban Departemen Laboratorium
- d. Beban Departemen Radiologi
- e. Beban Departemen Farmasi
- f. Harga Pokok Penjualan Obat dan Alkes
- g. Harga Pokok Penjualan Tindakan Dokter

- 3). Depresiasi Peralatan Medis dan Penunjang Medis
- 4). Depresiasi Peralatan Rumah Tangga Kantor
- 5). Beban Lain-lain

4. Komponen Pendapatan Rumah Sakit Umum Raja Wali Citra

Sumber pendapatan dari Rumah Sakit Umum Rajawali Citra terdiri dari:

1. Pendapatan dari pasien umum
2. Pendapatan dari asuransi baik swasta maupun negeri

Komponen pendapatan di Rumah Sakit Raja Wali Citra adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan Rawat Jalan, terdiri atas :
 - a. Klinik Umum
 - b. Klinik Penyakit dalam
 - c. Klinik Kesehatan Anak
 - d. Klinik Bedah Umum
 - e. Klinik Obsgyn
 - f. Klinik Syaraf
 - g. Klinik Mata
 - h. Klinik THT
 - i. Klinik Kulit dan Kelamin
 - j. Klinik Gigi
 - k. Klinik Urologi
2. Pendapatan Rawat Inap terdiri dari :
 - a. Pendapatan. Ruang Pringgodani (Dewasa)
 - b. Pendapatan. Tamansari (Ibu hamil, melahirkan)
 - c. Pendapatan. Ruang Punokawan (Anak)
 - d. Pendapatan. Ruang Isolasi
 - e. Pendapatan. Ruang Perinatal

f. Ruang ICU

g. Pendapatan Ruang VK (Persalinan)

3. Pendapatan Penunjang Medis, terdiri dari:

a. Pendapatan Farmasi

b. Pendapatan Laboratorium

c. Pendapatan Radiologi

d. Pendapatan Rehabilitasi Medik

e. Pendapatan Rekam Medis

4. Pendapatan Operasi terdiri dari :

a. Pendapatan Operasi Bedah Umum

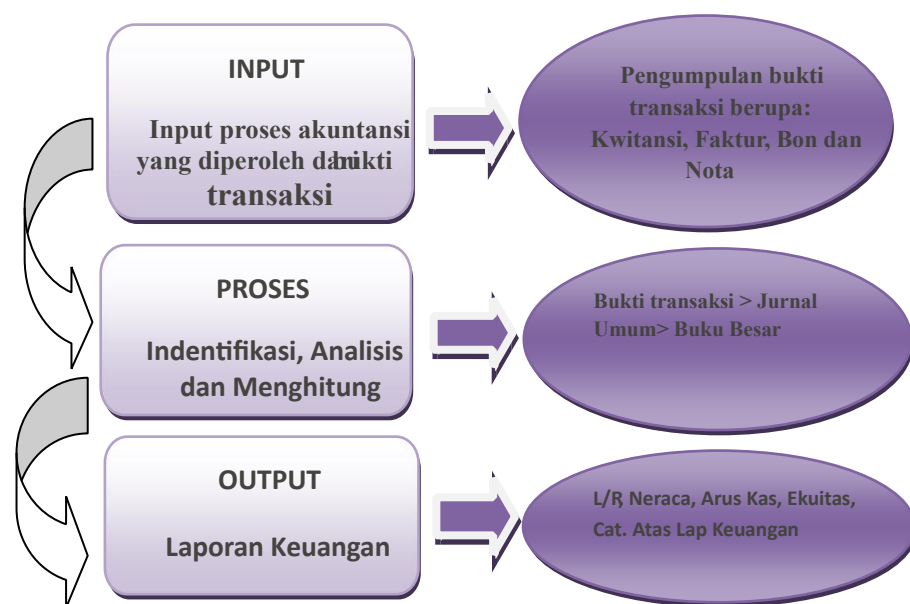
b. Pendapatan Operasi Obsgyn

c. Pendapatan Operasi Katarak

d. Pendapatan Operasi Urologi

5. Pendapatan lainnya adalah BPJS

5. Skema Pembuatan Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Rajawali Citra



Gambar 4.2

Sumber : Modul Praktikum Manajemen Keuangan (dr.Rika Amran dan Tim)

1. Input

Pada tahap yang pertama adalah proses pengumpulan bukti transaksi,aktiva pengumpulan bukti transaksi ini terjadi di kasir rawat jalan dan kasir kas besar. Transaksi ini meliputi transaksi yang berhubungan dengan seluruh pendapatan rumah sakit dan seluruh pengeluaran rumah sakit. Bukti transaksi ini meliputi Kwitansi,Faktur,Bon,Nota dll.

2. Proses

Setelah tahap pengumpulan semua bukti transaksi, selanjutnya adalah proses identifikasi,analisis dan mengukur nilai ekonomi dari bukti transaksi tersebut. Setelah itu maka bukti transaksi tersebut akan mengikuti alur dari siklus akuntansi yaitu pembuatan jurnal umum,buku besar,neraca saldo,dan pelaporan keuangan .

Kegiatan-kegiatan dalam proses ini antara lain:

- a. Penyusutan atau pembuatan bukti-bukti pembukuan atau bukti transaksi, baik transaksi internal maupun eksternal
- b. Pencatatan ke dalam jurnal, baik jurnal umum maupun jurnal khusus
- c. Posting atau pencatatan ke buku besar, baik ke buku besar utama maupun buku besar pembantu
- d. Penyusunan neraca saldo, yang datanya bersumber dari saldo-saldo yang ada pada buku besar
- e. Pembuatan laporan keuangan

3. Output

Tahap terakhir yang harus dilalui dalam proses akuntansi yaitu tahap

pelaporan dan penganalisan. Adapun tahap pelaporan dan penganalisaan dalam proses akuntansi meliputi kegiatan-kegiatan berikut:

- a. Penyusunan laporan keuangan, yang terdiri atas Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Modal, Neraca dan Laporan Arus Kas.
- b. Pembuatan analisis laporan keuangan digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi, baik untuk perkembangan usaha maupun penambahan investasi

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra. Laporan keuangan berperan penting menyediakan informasi keuangan yang relevan dan andal kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti manajemen rumah sakit, kreditor, investor dan pemerintah. Informasi keuangan ini dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti :

1. Pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangan rumah sakit, seperti alokasi sumber daya, investasi dan pendanaan.
2. Penilaian kinerja keuangan rumah sakit untuk mengukur efektivitas dan efisiensi operasi.
3. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan rumah sakit kepada publik
4. Mendukung pengambilan kebijakan oleh pemerintah terkait pendanaan dan regulasi di sektor kesehatan.

B. Saran

Berkaitan dengan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka adapun saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan penelitian ini adalah peran laporan keuangan dalam pengambilan keputusan di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra ini diharapkan akan terus dikembangkan demi kemajuan pelayanan kesehatan. Adapun saran penulis untuk mengembangkan peran laporan keuangan ini adalah :

1. Pada unit keuangan dapat menggunakan software akuntansi agar jenis transaksinya dapat dikelola sesuai dengan tanggal, nama dan bulan sesuai jenis transaksi yang dilakukan oleh pasien seperti edc, transfer, qris dll.
2. Manajemen Rumah Sakit perlu lebih meningkatkan kualitas pelayanan profesionalismenya, serta mencari faktor-faktor pelanggan (pasien)

merasa kurang puas dengan pelayanan jasa kesehatan dan wajib memperhatikan kepuasan pelanggannya

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keempat Belas, Jakarta: Salemba Empat.
- Handayani, T.S. 2017, Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi, Jakarta: Salemba Empat.
- Horngren, C. T., Sundem, G. L., & Stratton, W. O. (2019). Cost Accounting A Managerial Emphasis (16th ed). New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2016). Standar Akuntansi Keuangan Revisi 2016. Jakarta: Salemba Empat.
- Keuangan M, Sakit R. MODUL PRATIUM. <https://fikes.unbrah.ac.id/wp-content/uploads/2021/08/MODUL-MANAJEMEN-KEUANGAN-ARS-UNBRAH-2021.pdf>
- Kusumawardani, L. (2021). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 26(2), 123-140.
- Prastowo, A. (2015). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press.
- Silvi, & Siti. (2015). Pengaruh Kualitas Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 20(3), 156-170.
- Sugiyono, (2017). Sumber Data Penelitian. Edisi Revisi. Bandung : Alfabeta.
- Wardiyanti dalam Sugiarto. (2015). Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis). RajaGrafindo Persada.

LAMPIRAN

